



CHAPIE 01

Setiap jam, setiap menit, setiap detik aku selalu memandangi wajah itu.
Wajah itulah yang selalu terpajang di hampir setiap pinggiran toko yang ada di kota Shibuya.

Aku memandangi rambutnya, matanya, hidungnya, bibirnya, dagunya, lehernya, kemudian balik lagi ke rambutnya...
Begitulah aku setiap kali memandangi poster wajahnya.
Aku sama sekali tidak pernah bosan memandangnya.
Meskipun dia tidak memandangku atau bahkan tidak pernah sama sekali, aku tidak akan pernah bosan, tidak akan pernah...

Kau begitu sempurna, di mataku kau begitu sempurna~~
Kau adalah seorang pangeran, sedangkan aku hanyalah seorang rakyat jelata.
Aku hanya bisa memandangi postermu tanpa bisa memandangimu secara langsung.



Tiger in The Palace

Aku mendekati poster itu dan mengelus-elus wajahnya dengan wajahku.

Aku sangat berharap kau ada di sini...

Aku mengecup lembut bibirnya.

Seandainya kau benar-benar ada di sini sekarang, aku akan...

“Hey! Ngapain lu!!” teriak seseorang memecahkan lamunanku.

Aku segera menoleh ke sumber suara itu.

Tampak seorang pria berambut kuning sedang berdiri di depanku sambil memangku kedua tangannya.

Mmmm, kayaknya aku pernah melihatnya. Tapi dimana, ya?

Wajahnya tidak begitu jelas karena ditutupi oleh kacamata hitamnya.

“Ngapain lu terus-terusan nyium poster gue!!” tanyanya kesal.

Mataku terbelalak begitu mendengar suara yang sangat kukenal dari mulutnya.

“Sa, sa, sa... Sakamoto Takashi!!!” teriakku histeris.

Oh, My Prince!!!

Aku bener-bener tidak nyangka kau ada di sini, kau berdiri di hadapanku sekarang!!!

“Kurang ajar lu, gue ini...” tanpa mempedulikan kata-katanya aku langsung memeluknya dan mencium bibirnya.

Seandainya kau benar-benar ada di sini sekarang, aku akan...

